

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pengembangan obyek wisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam pembangunan berbagai sumber daya pariwisata dengan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Pengembangan obyek wisata diartikan sebagai mengembangkan atau memberdayakan potensi-potensi kepariwisataan yang ada menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Variabel utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah potensi pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka. Aspek-aspek yang diteliti yakni Pendekatan Participatory Planning, Pendekatan Potensi dan Karakteristik, Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.

5.1. Pendekatan Participatory Planning

Pendekatan Participatory Planning adalah seluruh unsur yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan obyek wisata diikutsertakan baik secara teoritis maupun praktis yang meliputi pembuatan sarana dan prasarana, promosi.

5.1.1 Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu Yang Berkaitan Dengan Sarana dan Prasarana Oleh Pemerintah Kabupaten Sikka.

Untuk menggambarkan tentang potensi pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, yakni :

Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, menyatakan bahwa :

Awalnya tempat kosong lalu dijadikan salah satu destinasi wisata oleh masyarakat. Lalu pemerintah dalam hal ini dinas pariwisata melihat kalau ada tempat yang beberapa kali dikunjungi dan terkesan indah maka timbul pikiran untuk kita kembangkan destinasi ini menjadi lebih baik dengan membangun beberapa sarana dan prasarana, sebagaimana yang sudah dilihat ada lopo, tangga masuk, tempat parkir, ada gapurnya.¹

Pernyataan juga disampaikan oleh Bapak Kanis selaku pengunjung tempat wisata yang menyatakan bahwa :

Masih banyak sarana dan prasarana yang belum dibangun. Kalau mengenai tempat parkir, lopo, tangga masuk sudah ada di obyek wisata ini. Tetapi kami mengharapkan agar pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan wisatawan terus dibangun sehingga wisatawan merasa nyaman ketika mereka mengunjungi Objek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang memiliki pemandangan yang bagus dan juga udara yang sejuk.²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Saudari Lia selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Sarana dan prasarana yang ada Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu ini masih minim artinya masih banyak yang harus dibangun dan yang harus direnovasi kembali. Untuk upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu dalam beberapa bulan terakhir masih belum terlalu nampak untuk itu kami mengharapkan Dinas Pariwisata terus bekerjasama dalam menyukseskan

¹ Hasil wawancara dengan Kepala dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Sikka, Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH, tanggal 19 agustus 2019

² Hasil wawancara dengan Bapak Kanis selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

pembangunan sarana dan prasarana yang ada di Pantai Tanjung Kajuwulu.³

Menurut Saudari Yanti selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Untuk sarana dan prasarana seperti lopo, tempat parkir, tangga masuk dan juga toilet sudah ada dan kami sudah menikmati pembangunan tersebut. Tetapi kami mengharapkan agar pemerintah terus melakukan pembangunan untuk melengkapi sarana yang ada di Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.⁴

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Saudari Ria selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Kalau untuk toilet, tempat parkir, lopo dan tangga masuk sudah ada, tetapi lebih bagus lagi jika akan ditata sedemikian rupa sehingga kelihatannya bagus. Dengan adanya fasilitas yang menunjang kita yakin bahwa wisatawan akan terus melakukan kunjungan ke Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.⁵

Pernyataan dari Bapak Andreas Naja selaku masyarakat menyatakan bahwa :

Untuk sarana sudah ada seperti toilet, lopo, tangga masuk menuju pantai, kamar ganti dan saya sebagai masyarakat merasa sangat puas dengan apa yang telah dilakukan oleh pemerintah dan juga oleh masyarakat sekitar obyek wisata. Penyediaan sarana dan prasarana seperti ini dapat membuat pengunjung yang datang ke sana merasa nyaman dan tak bosan untuk datang ke Pantai Tanjung Kajuwulu.⁶

Pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Petrus Sendiri selaku masyarakat yang menyatakan bahwa:

Untuk obyek wisata ini kami selaku warga yang tinggal di Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu merasa sangat puas dengan apa yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka menarik wisatawan untuk datang ke sini, pemerintah selaku pengelola tempat wisata ini sudah menyiapkan

³ Hasil wawancara dengan saudari Lia selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

⁴ Hasil wawancara dengan saudari Yanti selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

⁵ Hasil wawancara dengan saudari Ria selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Andreas Nadja selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

sarana dan prasarana yang dibutuhkan pengunjung dan semua yang disiapkan di sana untuk kepentingan wisatawan yang datang ke Pantai Tanjung Kajuwulu.⁷

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Teresia Peni Kelen selaku masyarakat yang tinggal di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang menyatakan bahwa:

Untuk obyek wisata ini kami selaku masyarakat yang tinggal di sekitar sini merasa sangat puas dengan apa yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka menarik wisatawan untuk datang ke sini pemerintah selaku pengelola tempat wisata ini sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pengunjung, ada lopo, tangga masuk, toilet dan juga kamar ganti bagi pengunjung yang ingin mandi di Pantai Tanjung Kajuwulu.⁸

Bapak Chen Bareskim selaku pemandu wisata di Pantai Tanjung Kajuwulu juga menyatakan bahwa :

Dinas pariwisata selama ini hadir bersama kami untuk melakukan sosialisai berkaitan dengan pengembangan obyek wisata, menurut saya dinas pariwisata juga siap bekerjasama dengan masyarakat untuk membangun obyek wisata ini. Untuk sarana dan prasarana saya rasa sudah cukup baik hanya saja masih perlu ditambahkan lagi agar kedepannya pariwisata ini menjadi ramai untuk dikunjungi.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan Pantai Tanjung Kajuwulu dalam hal ini lopo, tempat parkir, toilet, kamar ganti dan juga tangga masuk sudah selesai dibangun, dan ada juga yang masih dalam tahap pembangunan. Pemerintah telah membangun fasilitas berupa

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Petrus Sendiri selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Teresia Peni Kelen selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Chen Bareskim selaku pemandu di obyek wisata tanggal tanggal 19 agustus 2019

lopo, tempat parkir, toilet, kamar ganti dan tangga masuk menuju pantai, sedangkan Kios Kuliner/Warung masih dalam tahap pembangunan. Untuk memperkuat adanya fasilitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan Pantai Tanjung Kajuwulu dalam hal ini lopo, tempat parkir, toilet, kamar ganti dan juga tangga masuk, dapat dilihat pada foto di bawah ini.

Gambar 5.1
Lopo atau Tempat Bersantai di Lokasi Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.¹⁰



Pada gambar di atas terdapat lopo yang masih berfungsi dengan baik untuk para wisatawan yang datang berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu. Lopo sebagai tempat bersantai di saat kita melakukan kunjungan ke obyek wisata sehingga membuat kita merasa nyaman.

¹⁰ Sumber: Dokumentasi peneliti tanggal 22 agustus 2019

Gambar 5.2
Toilet dan Kamar ganti di Lokasi Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.¹¹



Terdapat 2 unit toilet dan 2 unit kamar ganti yang masih berfungsi dengan baik yang dapat digunakan oleh wisatawan yang melakukan kunjungan ke Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.

¹¹ Sumber: Dokumentasi peneliti tanggal 22 agustus 2019

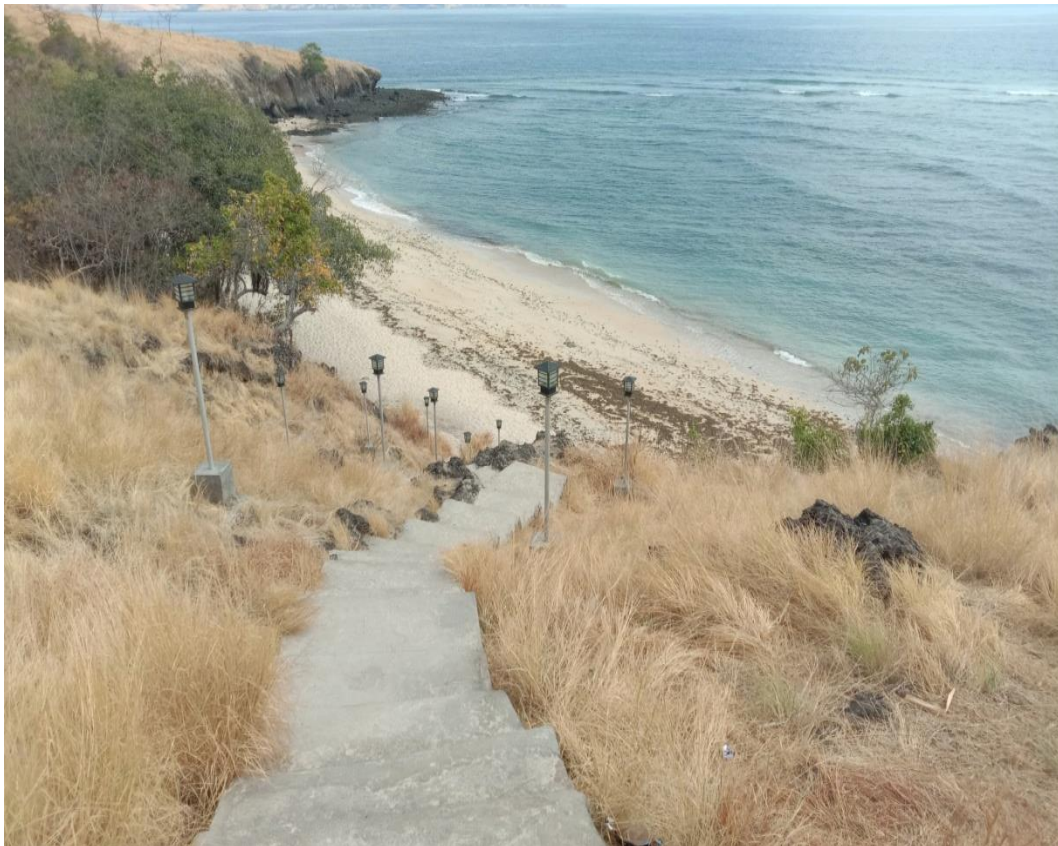
Gambar 5.3
Tempat Parkir di Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.¹²



Keadaan tempat parkir di Lokasi Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang sudah dibuat oleh pemerintah setempat dan disediakan untuk kendaraan wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.

¹² Sumber: Dokumentasi peneliti tanggal 22 agustus 2019

Gambar 5.4
Tangga Masuk yang disiapkan oleh Pemerintah untuk membuat Wisatawan nyaman ketika berkunjung ke Lokasi Wisata.¹³



Jalan Masuk menuju Pantai Tanjung Kajuwulu yang dibuat oleh pemerintah setempat dapat memudahkan wisatawan yang datang untuk melihat indahnya pesona dari Pantai Tanjung Kajuwulu. Hal ini merupakan tindakan serius dari pemerintah setempat agar obyek wisata ini selalu ramai dikunjungi dan menjadi salah satu obyek wisata terbaik di Kabupaten Sikka.

¹³ Sumber: Dokumentasi peneliti tanggal 22 agustus 2019

Gambar 5.5
Kios Kuliner/Warung masih dalam tahap pembangunan.¹⁴



Dari hasil wawancara ditemukan masih ada kecacatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan tugas serta wewenangnya seperti belum terorganisirnya pembangunan serta pengembangan obyek wisata secara baik dan juga kinerja nyata pemerintah yang belum dirasakan oleh setiap masyarakat serta pengunjung lokasi wisata. Masyarakat menilai bahwa sarana dan prasarana yang ada masih kurang dan masih perlu ditambahkan lagi.

Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah mencapai babak baru dimana proses pembangunan yang telah direncanakan sedikit demi sedikit menemui titik terangnya. Pemerintah selanjutnya diharapkan mampu membangun serta mengelola Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu dengan baik, dengan

¹⁴ Sumber: Dokumentasi peneliti tanggal 22 agustus 2019

memanfaatkan luas lahan yang ada untuk membangun sarana dan prasarana yang memadai.

Obyek wisata pantai Tanjung Kajuwulu juga dapat memberikan hasil positif kepada masyarakat yang ada di sekitar obyek wisata dimana masyarakat yang bersentuhan dengan obyek wisata tersebut bisa mendapatkan suatu peluang usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1
Data Kondisi Sarana dan Prasarana di Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda Kabupaten Sikka Tahun 2018.¹⁵

No	Uraian/Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Lopo	4 Unit	Baik
2	Tempat Parkir	200m ²	Baik
3	Toilet	2 Unit	Baik
4	Kamar Ganti	2 Unit	Baik
5	Tangga Masuk	70 m	Baik

Sumber Data diolah dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sikka Tahun 2019

5.1.2. Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang Berkaitan dengan Promosi oleh Pemerintah Kabupaten Sikka.

Untuk mengetahui tentang promosi pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu. Berkaitan dengan promosi pengembangan pariwisata oleh Pemerintah Kabupaten Sikka, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

¹⁵ Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka

Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, menyatakan bahwa :

Kalau untuk promosi dalam arti masif sebetulnya belum. Tetapi ini sebenarnya dengan adanya lokasi seperti itu para pengunjung otomatis yang mempromosikan, dari dinas belum melakukan langkah-langkah promosi karena memang sarana yang dibangun belum selesai, dan kami sementara menata dan kami juga sementara menyesuaikan dengan rencana pembangunan pariwisata daerah.¹⁶

Bapak Kanis selaku pengunjung tempat wisata menyatakan bahwa :

Kalau untuk promosi kami belum pernah mendengar, oleh karena itu kami sangat berharap kepada pemerintah untuk segera melakukan promosi tempat pariwisata ini agar kedepannya tempat pariwisata ini menjadi ramai dikunjungi oleh para wisatawan.¹⁷

Pernyataan yang diungkapkan oleh Saudari Lia selaku pengunjung menyatakan bahwa :

Saya sebagai pengunjung belum pernah mendengar pemerintah melakukan promosi entah dari surat kabar, atau media elektronik. Hal ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut karena dapat membuat objek wisata ini sepi dari pengunjung.¹⁸

Pernyataan dari Saudari Yanti selaku pengunjung yang menyatakan bahwa:

Promosi untuk objek wisata ini masih kurang, tidak ada upaya nyata dari pemerintah untuk mempromosikan tempat ini. Saya sebagai pengunjung merasa sangat prihatin dengan apa yang dilakukan oleh pemerintah, seharusnya ada promosi baik melalui media cetak maupun media elektronik sehingga wisatawan yang ke tempat ini setiap tahun dapat bertambah.¹⁹

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Sikka, Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH, tanggal 19 agustus 2019

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Kanis selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

¹⁸ Hasil wawancara dengan saudari Lia selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

¹⁹ Hasil wawancara dengan saudari Yanti selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

Menurut Saudari Ria selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Kalau mengenai iklan atau berita mengenai obyek wisata yang ada di Pantai Tanjung Kajuwulu saya sebagai pengunjung belum pernah mendengar. Dari pihak pemerintah belum melakukan promosi sehingga Pantai Tanjung Kajuwulu belum begitu diketahui oleh masyarakat banyak.²⁰

Pernyataan dari Bapak Andreas Naja selaku masyarakat yang menyatakan bahwa :

Saya sebagai masyarakat belum pernah mendengar tentang promosi yang dilakukan oleh pemerintah. Seharusnya pemerintah sudah melakukan promosi berkaitan dengan objek wisata ini, karena objek wisata ini akan sangat ramai jika pemerintah selalu melakukan promosi.²¹

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Petrus Sendiri selaku masyarakat yang menyatakan bahwa :

Untuk promosi belum ada, saya tidak pernah mendengar pemerintah melakukan promosi. Untuk kedepannya saya harap pemerintah segera melakukan promosi agar pantai ini menjadi ramai untuk dikunjungi.²²

Ibu Teresia Peni Kelen selaku masyarakat yang tinggal di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu, menyatakan bahwa:

Promosi untuk tempat wisata ini masih belum terdengar, oleh karena itu saya berharap agar pemerintah segera melakukan promosi agar tempat wisata ini menjadi ramai dengan kehadiran para wisatawan.²³

Pernyataan juga disampaikan oleh Bapak Chen Bareskim selaku pemandu wisata di Pantai Tanjung Kajuwulu yang menyatakan bahwa :

²⁰ Hasil wawancara dengan saudari Ria selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Andreas Naja selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

²² Hasil wawancara dengan Bapak Petrus Sendiri selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Teresia Peni Kelen selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

Saya sebagai pemandu belum pernah mendengar pemerintah melakukan promosi, seharusnya pemerintah segera melakukan promosi agar pantai Tanjung Kajuwulu ini menjadi sangat ramai untuk dikunjungi.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa pemerintah belum melakukan promosi berkaitan dengan pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu. Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh informan belum ada upaya promosi yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat berharap agar kedepannya pemerintah segera melakukan promosi agar Pantai Tanjung Kajuwulu ini mendapat kunjungan yang sangat banyak dari wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Dalam mengembangkan Objek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu pemerintah memiliki tugas dan wewenangnya sendiri. Tugas dan wewenang pemerintah ini yakni selalu mengupayakan pengembangan obyek wisata yang memiliki daya saing dengan obyek wisata di daerah lainnya serta memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan, penataan serta pemeliharaan obyek wisata yang ada. Tugas dan wewenang pemerintah ini menjadi sebuah pedoman bagi pemerintah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai penyedia layanan.

5.2. Pendekatan Potensi dan Karakteristik

Pendekatan potensi dan karakteristik adalah ketersediaan produk budaya yang dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan kawasan obyek wisata. Yang

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Chen Bareskim selaku pemandu di obyek wisata tanggal 19 agustus 2019

meliputi penjualan tenun ikat di sekitar objek wisata sebagai cinderamata untuk pengunjung yang datang berkunjung.

5.2.1. Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu Yang Berkaitan Dengan Penjualan Tenun Ikat di Sekitar Obyek Wisata.

Untuk mengetahui tentang pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang berkaitan dengan penjualan tenun ikat di sekitar objek wisata, penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, menyatakan bahwa :

Kerjasama itu ada, kami melakukan kerjasama dengan masyarakat melalui pemerintah desa. Tetapi kami juga mengizinkan masyarakat untuk berjualan di sekitar objek wisata, kami membuka ruang kepada masyarakat untuk mencari uang dalam rangka meningkatkan ekonomi keluarga. Terkait dengan tenun ikat tidak terpakai di situ.²⁵

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Bapak Kanis selaku pengunjung tempat wisata yang menyatakan bahwa :

Saya sebagai pengunjung belum melihat penjualan tenun ikat di sekitar obyek wisata, diharapkan kedepannya ada yang menjual dan dapat menambah jumlah kunjungan ke lokasi wisata ini.²⁶

Saudari Lia selaku pengunjung menyatakan bahwa :

Untuk tenun ikat saya lihat belum ada. Seharusnya masyarakat dapat memanfaatkan situasi di sekitar obyek wisata untuk menjual salah satu ciri khas dari masyarakat di sini agar yang datang tidak hanya melihat indahnya obyek wisata ini tetapi juga bisa membawa pulang oleh-oleh khas Maumere.²⁷

²⁵ Hasil wawancara dengan Kepala dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Sikka, Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH, tanggal 19 agustus 2019

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Kanis selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

²⁷ Hasil wawancara dengan saudari Lia selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

Hal yang sama juga disampaikan oleh Saudari Yanti selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Masyarakat yang menjual tenun ikat belum terlihat, tetapi untuk masyarakat yang menjual makanan ringan sudah ada, kedepannya saya harapkan ada masyarakat yang menjual tenun ikat di sekitar obyek wisata ini, agar obyek wisata ini menjadi ramai untuk dikunjungi.²⁸

Pernyataan dari saudari Ria selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Penjualan tenun ikat belum ada, tetapi untuk masyarakat yang menjual makanan di sekitar obyek wisata sudah ada. Diharapkan kedepannya masyarakat berinisiatif untuk menjual tenun ikat dan juga dapat menambah jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke lokasi obyek wisata ini.²⁹

Pernyataan juga disampaikan oleh Bapak Andreas Naja selaku masyarakat yang menyatakan bahwa :

Penjualan tenun ikat saya belum pernah lihat, tetapi ada masyarakat yang menjual makanan di sekitar obyek wisata. Saya sebagai masyarakat akan bekerjasama dengan pemerintah desa guna menjual tenun ikat di sekitar obyek wisata.³⁰

Menurut Bapak Petrus Sendiri selaku Masyarakat menyatakan bahwa :

Saya sebagai masyarakat berencana untuk bekerjasama dengan desa agar diijinkan untuk berjualan di sekitar obyek wisata. Dari dinas sendiri sudah memberikan ijin, dan kedepannya saya akan memulai untuk menjual tenun ikat di sekitar obyek wisata ini.³¹

²⁸ Hasil wawancara dengan saudari Yanti selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

²⁹ Hasil wawancara dengan saudari Ria selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Andreas Nadja selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Petrus Sendiri selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

Pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Teresia Peni Kelen selaku Masyarakat yang tinggal di Sekitar Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang menyatakan bahwa:

Saya sebagai masyarakat memang pernah ditawari oleh pemerintah desa untuk berjualan tenun ikat di sekitar obyek wisata, tetapi saya masih memikirkan hal itu, karena saya masih harus bekerjasama dengan desa terlebih dahulu, kedepannya saya akan berniat menjual tenun ikat di sekitar obyek wisata.³²

Pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Chen Bareskim selaku Pemandu Wisata di Pantai Tanjung Kajuwulu yang menyatakan bahwa :

Saya sebagai pemandu di obyek wisata ini berharap ada masyarakat yang menjual sesuatu yang dapat mengingatkan pengunjung bahwa dia pernah ke sini. Salah satunya tenun ikat yang menjadi ciri khas dari Masyarakat Sikka. Hasil penjualan juga saya rasa dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan dapat menambah jumlah wisatawan yang datang ke sini.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa penjualan tenun ikat di sekitar obyek wisata Pantai Tanjung Kajuwulu belum terlihat. Dari dinas sendiri sudah memberikan ruang kepada masyarakat untuk berjualan di sekitar obyek wisata, tetapi dari pihak masyarakat masih belum ada yang menjual tenun di sekitar obyek wisata. Diharapkan kedepannya agar masyarakat berinisiatif untuk menjual tenun ikat di sekitar obyek wisata agar dapat menambah jumlah pengunjung dan dapat menambah pendapatan bagi masyarakat desa terdekat.

³² Hasil wawancara dengan Ibu Teresia Peni Kelen selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Chen Bareskim selaku pemandu di obyek wisata tanggal 19 agustus 2019

5.3. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya agar tercapai kemampuan, baik yang bersifat pribadi maupun kelompok. Yang meliputi Tour Guide (pemandu) dan menjaga kelestarian lingkungan yang ada di Pantai Tanjung Kajuwulu.

5.3.1. Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu Yang Berkaitan Dengan Tour Guide atau Pemandu di Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.

Untuk mengetahui tentang pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang berkaitan dengan Tour Guide atau Pemandu di Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, menyatakan bahwa :

Kami bekerjasama dengan masyarakat dalam menyiapkan pemandu, dalam hal ini masyarakat yang memiliki kemampuan khusus terutama dalam berbahasa asing, karena kami mengantisipasi jika ada wisatawan mancanegara yang datang langsung bisa ditemani oleh pemandu yang bisa berbahasa asing. Masyarakat juga bisa menambah penghasilan dari obyek wisata itu dengan bekerja sebagai pemandu.³⁴

Bapak Kanis selaku pengunjung tempat wisata yang menyatakan bahwa :

Sebagai pengunjung saya merasa sangat senang karena sudah ada pemandu di obyek wisata ini. Hal ini dapat membuat pengunjung yang

³⁴ Hasil wawancara dengan Kepala dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Sikka, Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH, tanggal 19 agustus 2019

datang ke sini tidak bingung karena pemandu dapat menunjukkan jalan untuk para wisatawan yang datang.³⁵

Pernyataan dari saudari Lia selaku pengunjung menyatakan bahwa :

Pemandu sudah ada, tetapi menurut saya pemandu yang ada di sini belum terlalu bekerja dengan baik karena tempat wisata ini tidak begitu besar, jadi pemandu yang ada di sini hanya menunjukkan tempat-tempat yang tidak boleh di datangi.³⁶

Menurut saudari Yanti selaku pengunjung yang menyatakan bahwa:

Pemandu yang ada di sini sudah ada dan cukup membantu. Terlebih jika ada tempat-tempat yang tidak boleh kita singgahi. Dan juga pemandu disini selalu mengatakan kepada pengunjung untuk tidak membuang sampah di obyek wisata. Hal ini menurut saya cukup bagus karena dapat membuat lingkungan di sekitar obyek wisata menjadi lebih bagus dan bersih.³⁷

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh saudari Ria selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Saya sebagai pengunjung merasa terbantu dengan adanya pemandu di sekitar obyek wisata. Hal ini dapat membuat pengunjung yang datang tidak bingung ketika ingin berkeliling di sekitar obyek wisata. Pemandu juga selalu mengingatkan masyarakat untuk tidak membuang sampah di sekitar obyek wisata.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa pemerintah selaku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam hal bekerja sama dengan masyarakat sudah sangat baik. Dalam hal ini mereka memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Kanis selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

³⁶ Hasil wawancara dengan saudari Lia selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

³⁷ Hasil wawancara dengan saudari Yanti selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

³⁸ Hasil wawancara dengan saudari Ria selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

kemampuannya terutama yang bisa berbahasa asing untuk menjadi pemandu di Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu. Pemerintah selalu membuka ruang kepada masyarakat yang punya kemampuan untuk bisa bekerja menjadi pemandu di obyek wisata pantai Tanjung Kajuwulu. Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat ini juga dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat agar bisa menambah penghasilan keluarga.

5.3.2. Pengembangan Pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu Yang Berkaitan Dengan Menjaga Kelestarian Lingkungan Yang ada di Pantai Tanjung Kajuwulu.

Untuk mengetahui tentang pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kajuwulu yang berkaitan dengan menjaga kelestarian lingkungan yang ada di Pantai Tanjung Kajuwulu, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sikka, menyatakan bahwa :

Memang pemerintah dituntut untuk membangun pariwisata yang berbasis ramah lingkungan, kita membangun tapi tidak boleh merusak lingkungan, walaupun lingkungan disana hanya begitu-begitu saja, tapi kedepannya kami akan menanam tanaman agar pengunjung yang datang kesana bukan hanya melihat beton-beton yang berdiri tetapi juga bisa melihat tanaman yang indah disekitar pantai.³⁹

Bapak Kanis selaku pengunjung tempat wisata menyatakan bahwa :

Saya sebagai pengunjung merasa sangat senang dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga keindahan dari lingkungan

³⁹ Hasil wawancara dengan Kepala dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Sikka, Bapak Fransiskus A. L. Da Lopez, SH, tanggal 19 agustus 2019

Pantai Tanjung Kajuwulu, dimana pemerintah selalu melakukan sosialisasi dalam rangka menjaga keindahan pantai ini.⁴⁰

Pernyataan juga disampaikan oleh Saudari Lia selaku Pengunjung yang menyatakan bahwa :

Sebagai pengunjung saya pasti akan menjaga keindahan dari pantai ini, karena tempat ini merupakan salah satu destinasi wisata terbaik yang ada di Kabupaten Sikka, jadi saya harap setiap pengunjung yang datang harus bisa menjaga keindahan dari pantai ini.⁴¹

Pernyataan dari Saudari Yanti selaku pengunjung yang menyatakan bahwa:

Saya selalu menjaga keindahan pantai ini, pengunjung yang datang saya harap bisa menjaga keindahan pantai ini, karena pantai ini juga merupakan salah satu tempat pariwisata terbaik yang ada di Kabupaten Sikka. Jadi harus ada upaya nyata dari pengunjung agar pantai ini tetap menjadi salah satu destinasi wisata yang terbaik.⁴²

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Saudari Ria selaku pengunjung yang menyatakan bahwa :

Kalau saya sebagai pengunjung tentu tidak ingin merusak tempat pariwisata ini, karena kalau obyek wisata ini sampai rusak otomatis tidak akan ada yang berkunjung ke sini. Dan juga tentunya merugikan banyak pihak. Saya berharap pengelola terus memperhatikan apa yang sudah ada dan jangan sampai apa yang sudah ada sewaktu-waktu bisa rusak bahkan hilang.⁴³

Pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Andreas Naja selaku masyarakat menyatakan bahwa :

Sebagai masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata ini tentunya akan menjaga tempat pariwisata ini dengan baik, karena tempat ini juga

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Kanis selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

⁴¹ Hasil wawancara dengan saudari Lia selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

⁴² Hasil wawancara dengan saudari Yanti selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

⁴³ Hasil wawancara dengan saudari Ria selaku pengunjung tanggal 25 agustus 2019

merupakan salah satu tempat yang dapat menghasilkan penghasilan tambahan bagi kami jika kami berjualan di sekitar obyek wisata ini.⁴⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Petrus Sendiri selaku masyarakat yang menyatakan bahwa:

Kami sebagai warga pasti akan menjaga tempat ini, tetapi kami yakin juga dari pihak pengelola sendiri juga akan melakukan yang terbaik untuk obyek wisata yang memang banyak menyimpan pesona alam.⁴⁵

Pernyataan dari Ibu Teresia Peni Kelen selaku Masyarakat yang tinggal di sekitar Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu menyatakan bahwa:

Saya sebagai masyarakat yang tinggal di sekitar sini mengharapkan kepada pengunjung yang datang untuk tidak merusak lingkungan yang ada, dan saya berharap kepada para pemandu wisata untuk selalu memberikan pengarahan kepada para pengunjung sebelum mereka menuju ke lokasi wisata.⁴⁶

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Chen Bareskim selaku Pemandu Wisata di Pantai Tanjung Kajuwulu yang menyatakan bahwa :

Saya sebagai pemandu selalu merawat, menjaga, dan memberikan pengarahn kepada setiap pengunjung yang datang untuk tidak merusak lingkungan disekitar obyek wisata. Jadi pengunjung yang datang harus menjaga tempat pariwisata ini agar pengunjung yang datang ke lokasi ini tidak merasa canggung dan dapat menjadi salah satu penghasilan sebagai masyarakat.⁴⁷

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Andreas Nadja selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Petrus Sendiri selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Terseia Peni Kelen selaku masyarakat yang tinggal di sekitar obyek wisata pada tanggal 5 september 2019

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Chen Bareskim selaku pemandu di obyek wisata tanggal 19 agustus 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dari pihak pemerintah sudah sangat baik dalam menjaga lingkungan yang ada di sekitar obyek wisata. Pemerintah dalam membangun tempat pariwisata ini selalu memperhatikan lingkungan yang ada, dari pihak pengunjung dan juga masyarakat juga selalu menjaga lokasi wisata ini setiap kali mereka datang berkunjung. Pemandu yang ada di sana juga selalu memberikan penjelasan kepada pengunjung yang datang agar tidak merusak atau mengotori obyek wisata ini. Hal ini dapat menjadi salah satu upaya yang cukup bagus dalam rangka mengembangkan Obyek Wisata Pantai Tanjung Kajuwulu.